

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan
Skripsi, Juni 2023

Salma Savitri

14120190046

“Determinan Penggunaan Rokok Elektrik (*Vaporizer*) Pada Perokok di Kota Makassar”

(134 Halaman + 15 Tabel + 9 Lampiran)

Rokok elektrik merupakan jenis rokok yang saat ini menjadi gaya hidup baru bagi masyarakat khususnya remaja. Rokok elektrik yang biasa disebut *vape* atau *vapor* ini menjadi salah satu alternatif yang digunakan sebagai terapi untuk berhenti merokok karena dianggap kurang berbahaya dibandingkan rokok konvensional. Pemahaman yang kurang terkait rokok elektrik dan menganggap bahwa rokok elektrik membuat remaja terlihat lebih keren karena mengikuti perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penggunaan rokok elektrik (*vaporizer*) pada perokok di Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional study* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara independent (pengetahuan, gaya hidup, keterjangkauan harga, teman sebaya, iklan media dan tipe kepribadian) dan dependen (penggunaan rokok elektrik). Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 107 responden dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji korelasi *chi-square* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia perokok terbanyak dalam rentang usia remaja akhir 17-25 tahun sebesar 83,2%, jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebesar 96,3%, pendidikan terbanyak pada tingkat SMA sebesar 74,8% dan pekerjaan terbanyak yaitu pelajar dan mahasiswa sebesar 54,2%. Persentase merokok elektrik pada variabel pengetahuan sebagian besar perokok dengan pengetahuan baik sebesar 57,7% (*p-value 0,739*), variabel gaya hidup sebagian besar responden dengan gaya hidup buruk sebesar 62,7% (*p-value 0,114*), variabel keterjangkauan harga sebagian besar perokok mengatakan harga terjangkau sebesar 64,0% (*p-value 0,021*), variabel teman sebaya sebagian besar perokok memiliki teman sebaya buruk sebesar 68,1% (*p-value 0,043*), variabel iklan media sebagian perokok dengan iklan media buruk sebesar 68,3% (*p-value 0,007*), variabel tipe kepribadian baik *introvert* 64,0% maupun *ekstrovert* 53,7% sebagian besar adalah merokok elektrik. Berdasarkan analisis multivariat didapatkan bahwa variabel iklan media memiliki nilai $\text{Exp(B)} = 2,713$.

Berdasarkan uji statistik maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang tidak menjadi determinan terhadap penggunaan rokok elektrik (*vaporizer*) adalah pengetahuan, gaya hidup dan tipe kepribadian. Sedangkan variabel yang menjadi determinan terhadap penggunaan rokok elektrik yaitu keterjangkauan harga, teman

sebaya dan iklan media. Dimana iklan media menjadi determinan paling besar terhadap penggunaan rokok elektrik (*vaporizer*) pada perokok di Kota Makassar.

Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan sosialisasi terkait dampak yang timbulkan dari merokok elektrik, bagi pemerintah diharapkan agar menaikkan harga rokok elektrik sehingga sulit untuk dijangkau. Di butuhnya iklan rokok elektrik untuk memberikan peringatan terkait dampak yang ditimbulkan, serta diharapkan masyarakat bisa memilih dan memilah informasi yang baik dan akurat.

Daftar Pustaka : 76 (2018 - 2023)

Kata Kunci : Keterjangkauan Harga, Teman Sebaya, Iklan Media, Rokok Elektrik